

Penerapan Metode Drill Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

I Wayan Sudanta^{1*} 

¹ SD Negeri 1 Wanagiri, Sukasada, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 04, 2023

Revised June 08, 2023

Accepted November 10, 2023

Available online November 25, 2023

Kata Kunci:

Metode Drill, Hasil Belajar, Matematika

Keywords:

Drill Method, Learning Results, Mathematics



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan metode drill pada siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang melibatkan siswa kelas IV yang berjumlah 32 orang siswa. Data hasil belajar siswa dikumpulkan dengan tes hasil belajar, metode analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan metode drill pada siswa kelas IV sekolah dasar, hal dibuktikan terjadi peningkatan hasil belajar antara siklus I (jumlah 2000, rata-rata 63, daya serap 63%, ketuntasan belajar 66%) dan siklus II (jumlah 2265, rata-rata 71, daya serap 71%, ketuntasan belajar 88%). Terjadi peningkatan hasil belajar antara siklus I dan siklus II, menunjukkan kenaikan rata-rata daya serap 8% dan pada ketuntasan belajar mengalami kenaikan sebesar 22%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill pada siswa kelas IV sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

ABSTRACT

One of the problems in learning mathematics is the assumption that mathematics is a difficult and boring subject, so that many students do not like mathematics lessons. This research aims to improve mathematics learning outcomes through the application of the drill method for fourth grade elementary school students. This research is classroom action research involving 32 class IV students. Data on student learning outcomes was collected using learning outcomes tests, the data analysis method was carried out using quantitative descriptive analysis. The results of this research show that there has been an increase in mathematics learning outcomes through the application of the drill method in fourth grade elementary school students. This is proven by an increase in learning outcomes between cycle I (number 2000, average 63, absorption capacity 63%, learning completeness 66%) and cycle II (number 2265, average 71, absorption capacity 71%, learning completeness 88%). There was an increase in learning outcomes between cycle I and cycle II, showing an average increase in absorption capacity of 8% and learning completeness increased by 22%. Based on these results, it can be concluded that applying the drill method to fourth grade elementary school students can improve mathematics learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari. Dalam pelajaran matematika mencakup pengembangan dan penggunaan konsep-konsep seperti angka, rumus, geometri, dan aljabar untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam berbagai konteks. Matematika tidak hanya merupakan alat untuk mengukur dan menghitung, tetapi juga suatu cara berpikir dan merancang pemecahan masalah (Firdaus, Nisa, & Nadhifah, 2019; Yanti, Farida, & Sugiharta, 2019). Di dunia pendidikan matematika terkenal sebagai mata pelajaran yang sulit, sehingga banyak siswa yang takut dan tidak suka dengan matematika. Sehingga dalam mengajar matematika guru hendaknya menciptakan suasana yang menyenangkan, menarik dan interaktif sehingga dapat membantu

meningkatkan minat siswa dan mengurangi kecenderungan menganggap matematika sebagai mata pelajaran sulit (Grahito Wicaksono, 2020; Purwanto, Putri, & Hamdani, 2021).

Selain itu dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajarnya. Hasil belajar bukan hanya suatu penguasaan hasil latihan saja, melainkan mengubah perilaku (Mana, 2021; Setyaningsih, Rusijono, & Wahyudi, 2020). Suatu pembelajaran diharapkan menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual maupun potensial. Untuk itu guru dituntut menciptakan kegiatan yang menyebabkan siswa senang dan asyik dalam mempelajari matematika (Prihartini, Buska, Hasnah, & Ds, 2019; Safitri & Dafit, 2021). Menciptakan suasana santai saat belajar dapat dilakukan guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu kegiatan yang membuat siswa berperilaku dan berada dalam suasana di atas adalah melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif (Awalia, Pamungkas, & Alamsyah, 2019; Kusumayuni, Suarni, & Margunayasa, 2023).

Tetapi dalam pelaksanaannya tugas utama guru itu kadang tidak terlaksana dengan sempurna, ketika hasil tes siswanya masih banyak yang harus remedial maka seorang guru akan merasa dirinya gagal dalam mengajar matematika. Dari pembelajaran awal yang dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2019 pada 32 siswa kelas IV SD Negeri 1 Wanagiri, menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar sebesar 50, hasil belajar matematika tersebut masih rendah, sementara tingkat ketuntasan belajar (siswa memperoleh nilai minimal 65) hanya 25% saja, sedangkan yang diharapkan sebesar 75%. Padahal Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 1 Wanagiri adalah 65, hal ini menunjukkan target yang dicapai guru belum terpenuhi. Pembelajaran matematika yang masih rendah disebabkan karena berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu anggapan dari sebagian besar siswa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika bahkan menjadikan matematika sebagai momok yang harus dihindari (Agnesti & Amelia, 2021; Dewi & Agustika, 2020). Padahal siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika menyebabkan kecemasan yang membuat kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika (Murtiyasa & Hayuningtyas, 2020; Sandri, Isnaniah, & Tisnawati, 2022).

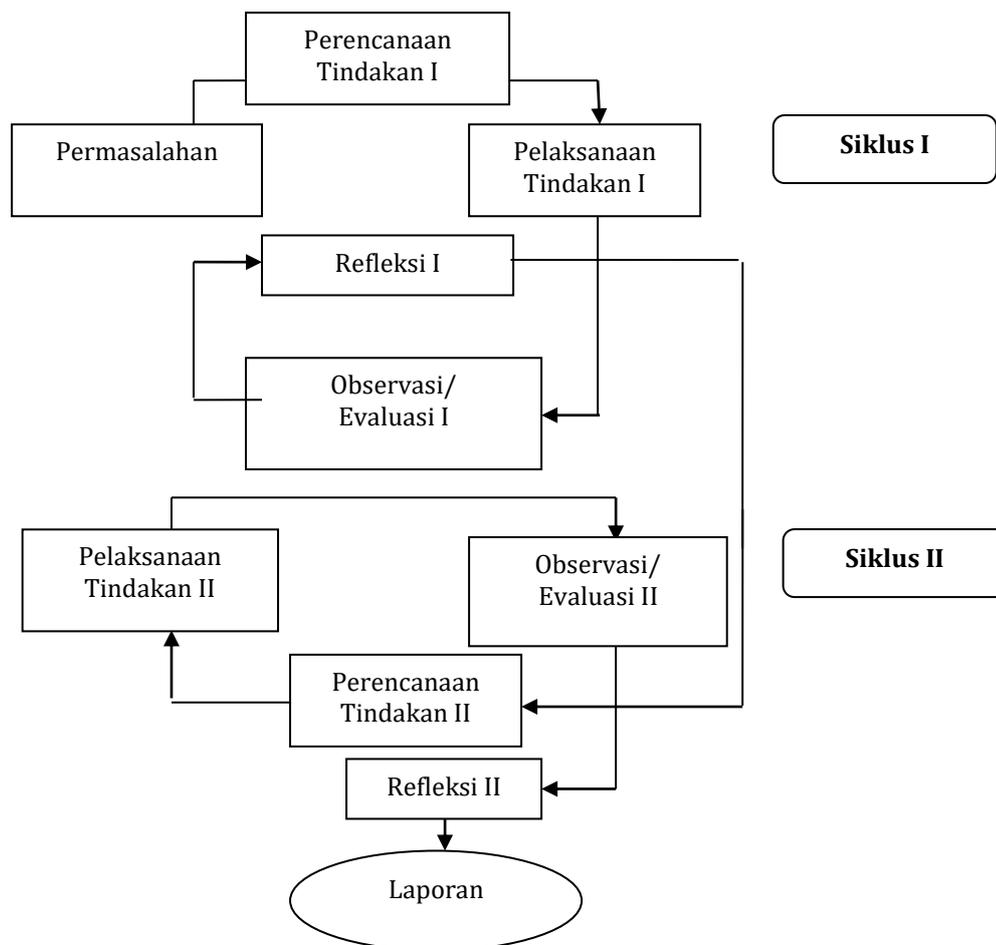
Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang dilakukan guru adalah menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik. Salah satunya yaitu menerapkan metode drill. Metode drill merupakan satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen (Partini, 2019; T. N. Sari & Appulembang, 2019). Metode drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama (Hidayati, 2020; Wahyu, Syambasril, 2017). Dengan demikian terbentuklah pengetahuan-siap atau ketrampilan-siap yang setiap saat siap untuk di gunakan oleh yang bersangkutan. Metode ini memiliki beberapa keunggulan yaitu: bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan murid, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan, anak didik akan dapat mempergunakan daya pikirannya dengan bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya, adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan murid untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga (Fahrurrozi, Sari, & Shalma, 2022; Juniati, 2017). Hal ini dapat menghemat waktu belajar disamping itu juga murid langsung mengetahui prestasinya.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran drill dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa (Kurnia, Ruqoyyah, & Viani, 2020; D. P. Sari & Sari, 2021). Dengan metode pembelajaran drill tercipta pembelajaran yang inovatif sehingga mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar (HP, 2022; Sukandi, 2020). Penelitian lainnya menyatakan bahwa metode pembelajaran drill mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa (Hidayati, 2020; D. P. Sari & Sari, 2021). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa metode drill yang diterapkan dalam proses pembelajaran telah mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus kemampuan pemecahan masalah siswa. Hanya saja pada penelitian sebelumnya belum terdapat kajian yang secara kusus membahas mengenai penerapan metode drill untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD. Sehingga penelitian inidifokuskan pada kajian tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan metode drill pada siswa kelas IV sekolah dasar.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang berdasarkan konsep penelitian tindakan Kemmis dan Mc Targgat yang berbentuk siklus penelitian. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 1 Wanagiri, yang beralamat di Dinas Asah Panji, Desa Wanagiri, Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2019/2020 selama 4 bulan dari bulan Juli sampai dengan Oktober 2019. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 32 orang, terdiri dari 20 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian tindakan kelas. Oleh karenanya, rancangan yang khusus untuk sebuah penelitian tindakan sangat diperlukan. Rancangan penelitian tindakan kelas ini mengacu pada gagasan Kemmis dan Mc Taggart yang dapat dilihat pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Model Penelitian Kemmis dan Mc Taggart

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian seperti pada [Gambar 1](#). Pengumpulan data dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan dengan teknik tes. Tes digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran metode drill dengan menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan empat pilihan *option*. Setelah data terkumpul dilanjutkan dengan melakukan analisis. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi pembelajaran. Analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan mencari rata-rata nilai siswa, daya serap dan ketuntasan belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan metode drill dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Wanagiri semester I tahun pelajaran 2019/2020, disajikan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Hasil Belajar

No.	Uraian	Nilai Awal	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Jumlah	1590	2000	2265	265
2	Rata-Rata	50	63	71	8
3	Daya Serap	50%	63%	71%	8%
4	Ketuntasan Belajar	25%	66%	88%	22%

Berdasarkan [Tabel 1](#), dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari 50 pada hasil belajar prasiklus menjadi 63 pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 71 pada siklus II. Sedangkan nilai daya serap siswa juga mengalami peningkatan dari 50% pada prasiklus meningkat menjadi 63% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 71% pada siklus II. Ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 25% pada hasil belajar prasiklus, naik menjadi 66% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 88% pada siklus II.

Berdasarkan hasil analisis pada masing-masing siklus menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari 50 pada hasil belajar prasiklus menjadi 63 pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 71 pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Wanagiri.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Keberhasilan ini disebabkan karena beberapa hal berikut: Pertama, metode drill dapat membantu siswa memperkuat keterampilan dasar matematika, seperti operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian), pengenalan pola, atau pemahaman konsep-konsep dasar. Siswa yang terampil dalam keterampilan dasar matematika cenderung lebih efisien dalam memecahkan masalah yang melibatkan konsep-konsep tersebut ([Rachayu, Jauhariansyah, & Juwita, 2020](#); [Wulandari & Agustika, 2020](#)). Hal ini dapat membantu mereka lebih siap menghadapi tantangan yang lebih kompleks. Kedua, dengan metode drill dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat. Latihan berulang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendalaminya dan melihat hubungan antar konsep. Selain itu bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan murid, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan ([Pamungkas & Hariyoko, 2018](#); [Rachayu et al., 2020](#)).

Metode Drill banyak dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran karena memberikan pengaruh yang baik dan dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan metode drill mampu menciptakan suasana kelas yang bebas, ceria, gairah dan kondusif. Sehingga minat siswa untuk belajar semakin tinggi ([Hidayati, 2020](#); [Neviantoko, Mintarto, & Wiriawan, 2020](#)). Dalam pembelajarn dengan metode drill tercipta kerjasama yang baik antara guru dan peserta didik. Siswa berlatih secara berulang-ulang dengan variasi soal yang beragam untuk meningkatkan pemahamannya. Sedangkan guru berperan sebagai fasilitator, tugasnya memberikan pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera. Cara ini memungkinkan siswa untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar disamping itu juga murid langsung mengetahui prestasi dan kelemahannya.

Pembelajaran dengan metode drill berulang membantu meningkatkan kecepatan dan ketepatan siswa dalam melakukan perhitungan matematika ([Hidayati, 2020](#); [Khotimah, 2020](#)). Siswa akan menjawab pertanyaan atau menyelesaikan masalah dengan lebih cepat dan lebih efisien. Ini sangat bermanfaat dalam situasi ujian atau dalam penggunaan keterampilan matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari. Keberhasilan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan membentuk sikap positif terhadap matematika ([Fahrurrozi et al., 2022](#); [Indarta et al., 2022](#)). Temuan ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran drill dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa ([Kurnia et al., 2020](#); [D. P. Sari & Sari, 2021](#)). Dengan metode pembelajaran driil tercipta pembelajaran yang inovatif sehingga mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar ([HP, 2022](#); [Sukandi, 2020](#)). Penelitian lainnya menyatakan bahwa metode pembelajaran drill mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa ([Hidayati, 2020](#); [D. P. Sari & Sari, 2021](#)). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa metode drill yang diterapkan dalam proses pembelajaran telah mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Sehingga implikasi dari penelitian ini diharapkan guru mampu mengetahui kondisi dan karakter siswa, sehingga mampu memilih dan menggunakan strategi, model dan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, dapat ditarik simpulan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Wanagiri semester I tahun pelajaran 2019/2020. Adapun saran-saran yang bisa dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagi guru dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu sumber referensi sehingga menambah wawasan guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang ditemui di kelas. Bagi sekolah, untuk mensosialisasikan model pembelajaran ini kepada seluruh guru di sekolah untuk mencoba menerapkan model pembelajaran pada bidang studi yang lain.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Agnesti, Y., & Amelia, R. (2021). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Perbandingan dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 311–320. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i2.868>.
- Awalia, I., Pamungkas, A. S., & Alamsyah, T. P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(1), 49–56. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.18534>.
- Dewi, N. P. W. P., & Agustika, G. N. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Pmri Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 204–214. <https://doi.org/10.23887/JPPP.V4I2.26781>.
- Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Shalma, S. (2022). Studi Literatur: Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4331–4340. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2800>.
- Firdaus, A., Nisa, L. C., & Nadhifah, N. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Barisan dan Deret Berdasarkan Gaya Berpikir. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(1), 68–77. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.17822>.
- Grahito Wicaksono, A. (2020). Penyelenggaraan Pembelajaran IPA Berbasis Pendekatan STEAM dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 10(1), 54–62. <https://doi.org/10.24929/lensa.v10i1.98>.
- Hidayati, N. A. (2020). Penerapan Metode Mind Map Berbasis Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa di Prodi PBSIIKIPPGRIBojonegoro. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 462–468. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.578>.
- HP, H. (2022). Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila terhadap Siswa Kelas IV SDN 09 Mattekko Palopo. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 673–686.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V4I2.2589>.
- Juniati, E. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Drill dan Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas VI SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 283–291. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7i3.p283-291>.
- Khotimah, N. (2020). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Siswa Smpn 4 Tapung Hilir. *JETE:Journal of Education and Teaching*, 1(1). <https://doi.org/10.24014/jete.v1i1.7895>.
- Kurnia, N. R., Ruqoyyah, S., & Viani, U. (2020). Penerapan Metode Drill Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Perkalian Siswa Kelas II SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(5). <https://doi.org/10.33578/jpkip.v9i5.8024>.
- Kusumayuni, P. N., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2023). Model Discovery Learning Berbasis STEAM: Dampaknya Terhadap Hasil Belajar IPA dan Keterampilan Proses Sains Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(1), 186–195. <https://doi.org/10.23887/jippg.v6i1.59771>.
- Mana, L. H. A. (2021). Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(4), 418–429. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i4.107>.
- Murtiyasa, B., & Hayuningtyas, W. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Tipe Kooperatif Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 358–368. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i2.2765>.
- Nevientoko, G. Y., Mintarto, E., & Wiriawan, O. (2020). Pengaruh Latihan Fivecone Snake Drill, V-Drill Dan Lateral Two In The Hole, In Out huffle Terhadap Kelincahan Dan Kecepatan. *MULTILATERAL:*

- Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 1–10. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i2.9039.g6746>.
- Pamungkas, T. S., & Hariyoko. (2018). Pengaruh Metode Drill Dan Metode Barrier Hops Terhadap Hasil Belajar Shooting. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2(1), 46–51. <https://doi.org/10.17977/um040v2i1p46-51>.
- Partini. (2019). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5(3), 123–130. <https://doi.org/10.20961/jpi.v5i3.46469>.
- Prihartini, Y., Buska, W., Hasnah, N., & Ds, M. R. (2019). Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(02), 79–88. <https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.327>.
- Purwanto, A., Putri, D. H., & Hamdani, D. (2021). Penerapan Project Based Learning Model Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Mahasiswa Dalam Rangka Menghadapi Era Merdeka Belajar. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(1), 25–34. <https://doi.org/10.33369/jkf.4.1.25-34>.
- Rachayu, I., Jauhariansyah, S., & Juwita, E. (2020). Pemanfaatan Metode Drill And Practice Pada Sub Pokok Class Diagram Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1(2), 98–103. <https://doi.org/10.33258/jder.v1i2.1048>.
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.938>.
- Sandri, D., Isnaniah, & Tisnawati, T. (2022). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Vi Sd. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(4), 1065. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8577>.
- Sari, D. P., & Sari, N. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SD Cenderawasih 2 Jakarta. *Statmat: Jurnal Statistika Dan Matematika*, 3(1). <https://doi.org/10.32493/sm.v3i1.7788>.
- Sari, T. N., & Appulembang, O. D. (2019). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Himpunan Kelas Vii Pada Suatu Smp Di Sentani [The Implementation Of The Drill Method To Increase Students' Cognitive Learning Outcomes Of Sets In A Grade 7 Class At A Junio. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 2(2), 131–140. <https://doi.org/10.19166/johme.v2i2.1689>.
- Setyaningsih, S., Rusijono, R., & Wahyudi, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 144–156. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4772>.
- Sukandi, D. (2020). Pembelajaran Sifat-Sifat Bilangan Akar Dan Berpangkat Dengan Meode Drill Pada Siswa SMP. *Jurnal Educatio*, 6(2), 504–509. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.520>.
- Wahyu, Syambasril, D. (2017). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas VII SMPN I Bunut Hulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(1), 1–11.
- Wulandari, N. N. A., & Agustika, G. N. S. (2020). Efikasi Diri, Sikap dan Kecemasan Matematika Berpengaruh Secara Langsung dan Tidak Langsung Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2). <https://doi.org/10.23887/jlls.v3i2.26812>.
- Yanti, F. N., Farida, F., & Sugiharta, I. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis : Dampak Blended Learning Menggunakan Edmodo. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(2), 173–180. <https://doi.org/10.24042/djm.v2i2.4035>.